

# Daily Research

**24 Januari 2023**

**Statistics 20 Januari 2023**

IHSG	6874	+55.02	+0.80%
DJIA	33375	+330.93	+1.00%
S&P 500	39972	+73.76	+1.89%
Nasdaq	11140	+288.17	+2.66%
DAX	15033	+113.20	+0.76%
FTSE 100	7770	+23.30	+0.30%
CAC 40	6995	+44.12	+0.63%
Nikkei	26553	+148.30	+0.56%
HSI	22044	+393.67	+1.82%
Shanghai	3264	+24.53	+0.76%
KOSPI	2395	+14.92	+0.63%
Gold	1927	+3.80	+0.20%
Nikel	28585	-761.00	-2.59%
Copper	4.2790	+0.0475	+1.12%
WTI Oil	81.96	+1.11	+1.37%
Coal Feb	303.45	-15.55	-4.87%
Coal Mar	289.50	-9.35	-3.13%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

-

**RIGHT ISSUE (Cum Date)**

BPTR; 19 Jan 23; Ratio 32:23; Rp 100

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

**STOCKSPLIT (Trade Date)**

-

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 23 Januari 2023**

-

**Selasa 24 Desember 2022**

German Manufacturing PMI

UK Manufacturing PMI

**Rabu 25 Desember 2022**

US Crude Oil Inventories

BoC Monetray Policy

**Kamis 26 Desember 2022**

US GDP

Initial Job Claims

**Jumat 27 Desember 2022**

-

**Profindo Research 24 Januari 2023**

Bursa Saham Amerika menguat Jumat (20/1) Nasdaq naik lebih dari 2% setelah pendapatan kuartalan membantu mengangkat Netflix. S&P dan Dow mengakhiri penurunan 3 sesi berturut-turut sementara induk Google naik setelah mengumumkan pemutusan hubungan kerja.

**DJIA +1.00%, S&P500 +1.89%, Nasdaq +2.66%**

Bursa Eropa ditutup menguat pada Jumat (20/1) investor masih berhati-hati terhadap musim pendapatan dan keputusan bank sentral yang akan datang. Disisi lain pembukaan kembali China dari penguncian Covid menawarkan beberapa kelegaan bagi investor.

**Dax+0.76%, FTSE 100 +0.30%, CAC40 +0.63%**

Bursa Asia-Pasifik menguat pada Jumat (20/1) dimana penguatan ini adalah yang performa yang baik untuk minggu ini. Optimisme pertumbuhan ekonomi dari pemulihan China tahun ini meskipun ppotensi akan resesi global masih menghantui.

**Nikkei +0.56%, HSI +1.82%, Shanghai +0.76%, Kopsi +0.63%.**

Harga emas menguat di level \$1927 pada Jumat (20/1). Harga minyak WTI menguat pada Jumat (20/1).

**Gold +0.20%, WTI Oil +1.37%.**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Jumat 20 Januari 2023 ditutup pada level 6874 menguat sebesar 0.80%. IHSG dibuka pada zona hijau sempat masuk ke zona merah tapi tidak bertahan lama kemudian bertahan di zona hijau hingga penutupan. IHSG menekor indeks regional yang mayoritas ditutup menghijau menjelang Chinese New Year. Transaksi IHSG sebesar 8.97 T, asing net buy 2.6 T. Sektor energi menjadi pendorong bagi penguatan IHSG sebesar 2.44%. Pada perdagangan Selasa 24 Januari 2023, IHSG diprediksi akan kembali menguat dengan level resisten di 6909. Saham-saham yang dapat diperhatikan **MPPA, ACES, BBKP, ELSA, BUMI, CTRA.**

**Profindo Technical Analysis 24 Januari 2023**

**PT Matahari Putra Prima Tbk  
 (MPPA)**



Pada perdagangan 20 Januari ditutup pada level 135 menguat 6.30%. Secara teknikal MPPA membuat swinglow konvergen dengan peningkatan volume. Stochastic masih positif dan mengarah ke area overbought.

**BUY**  
**Target Price 140**  
**Stoploss <127**

**PT Ace Hardware Tbk  
 (ACES)**



Pada perdagangan 20 Januari ditutup pada level 458 menguat 6.51%. Secara teknikal ACES berpotensi membentuk pola inverted head and shoulder sinyal trend reversal. Stochastic golden cross di area overbought.

**BUY**  
**Target Price 470**  
**Stoploss <346**

**PT Bank KB Bukopin Tbk  
 (BBKP)**



Pada perdagangan 20 Januari ditutup pada level 127 menguat 6.72%. Secara teknikal BBKP sedang berada pada area resisten 130. Terjadi peningkatan volume perdagangan dan stochastic berada pada area overbought dan masih positif.

**Sell on strength**  
**Target Price 131**

**PT Elnusa Tbk  
 (ELSA)**



Pada perdagangan 20 Januari ditutup pada level 318 menguat 1.27%. Secara teknikal ELSA sudah masuk ke dalam area resisten dinamis dan dikhawatirkan harga akan tertahan di area tersebut. Stochastic sudah berada pada area overbought.

**Sell on strength**  
**Target Price 320**

**PT Bumi Resources Tbk  
 (BUMI)**



Pada perdagangan 20 Januari ditutup pada level 158 menguat 5.33%. Secara teknikal BUMI membentuk pola simetrical triangle dan sedang menuju resisten polanya. Stochastic masih positif mengarah area overbought dan terjadi peningkatan volume.

**Sell on strength**  
**Target Price 167**

**PT Ciputra Development Tbk  
 (CTRA)**



Pada perdagangan 20 Januari ditutup pada level 965 menguat 2.12%. Secara teknikal CTRA terlihat membentuk pola descending triangle dan saat ini telah rebound dari support polanya. Stochastic sudah di area oversold dan terjadi peningkatan volume.

**BUY**  
**Target Price 1015**  
**Stoploss <935**

**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com  
Ext 715

**Indra Kelana**

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com  
Ext 713

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com  
Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).